

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Informasi laporan keuangan dianggap memiliki nilai kualitas informasi jika memenuhi dua unsur yaitu dapat diandalkan (*reliable*) dan relevan bagi pengguna laporan keuangan. Pencatatan Akuntansi di Indonesia menganut sistem akuntansi konvensional dimana laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis (*Historical Cost*) yang mengasumsikan bahwa harga-harga (unit moneter) adalah stabil. Akuntansi konvensional tidak mengakui adanya perubahan tingkat harga umum maupun perubahan tingkat harga khusus. Sebagai konsekuensinya, jika terjadi perubahan daya beli seperti pada periode inflasi, maka laporan keuangan tidaklah relevan.

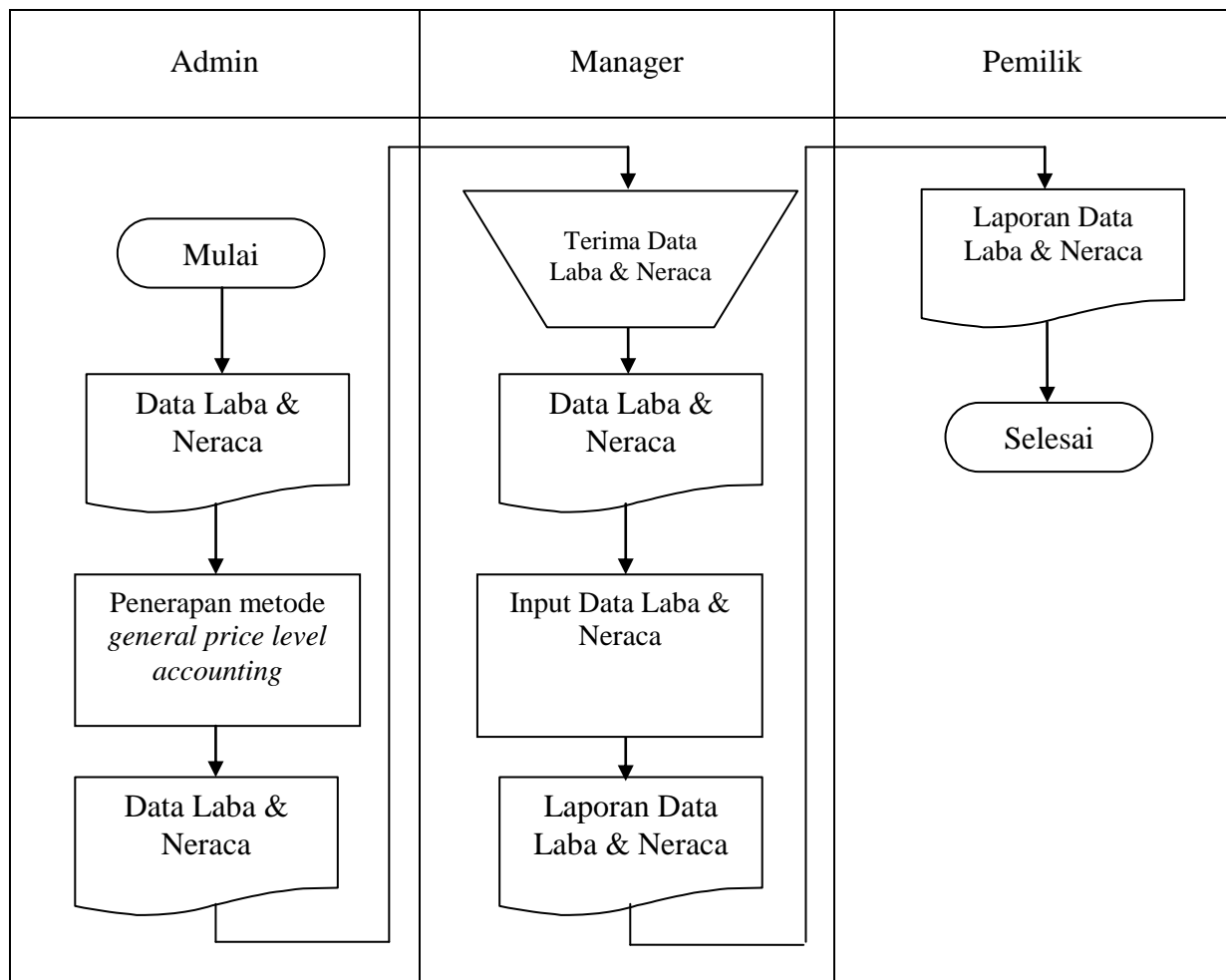
Dari penjelasan diatas dapat diperoleh rumusan masalah yaitu Bagaimana kewajaran pelaporan keuangan PT. CCBI Northern Sumatera setelah disesuaikan dengan menggunakan metode *General price level accounting* (GPLA).

III.1.1. Analisa Input

Penerapan metode *General Price Level Accounting* untuk mengetahui keuntungan berdasarkan badan pusat statistik pada PT. CCBI Northern Sumatera dapat dilakukan dan menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan maka perlu mengetahui data *input*. Data *input* yang diberikan kepada sistem masih diinputkan secara manual.

III.1.2. Analisa Proses

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan, tahapan-tahapan proses Penerapan Metode *General Price Level Accounting* Untuk Mengetahui Keuntungan Berdasarkan Badan Pusat Statistik Pada PT. CCBI Northen Sumatera dapat dilihat pada gambar III.1.



Gambar III.1. Analisa Proses Penerapan Metode *General Price Level Accounting* Untuk Mengetahui Keuntungan Berdasarkan Badan Pusat Statistik Pada PT. CCBI Northen Sumatera

III.1.3. Analisa Output

Terdapat analisa *output* dalam Penerapan metode *General Price Level Accounting* untuk mengetahui keuntungan berdasarkan badan pusat statistik

pada PT. CCBI Northen Sumatera. Analisa *output* dari Penerapan Metode *General Price Level Accounting* Untuk Mengetahui Keuntungan Berdasarkan Badan Pusat Statistik Pada PT. CCBI Northen Sumatera.

no. akun	tahun	keterangan	historis	konversi	GPLA
Aset Lancar					
11	2015	Aset Lancar Lainnya	Rp. 70.000.000,00	0,97	Rp. 67.723.577,24
1101	2015	Kas	Rp. 10.000.000,00	0,97	Rp. 9.674.796,75
1102	2015	Piutang Kas	Rp. 100.000.000,00	0,97	Rp. 96.747.967,48
1104	2015	Piutang Usaha	Rp. 200.000.000,00	0,97	Rp. 193.495.934,96
1116	2015	Biaya Dibayar Dimuka	Rp. 100.000.000,00	0,97	Rp. 96.747.967,48
1118	2015	Pajak Dibayar Dimuka	Rp. 80.000.000,00	0,97	Rp. 77.398.373,98
1160	2015	Persediaan	Rp. 9.240.000,00	0,97	Rp. 8.939.512,20

Gambar III.2. Analisa Output Penerapan Metode *General Price Level Accounting* Untuk Mengetahui Keuntungan Berdasarkan Badan Pusat Statistik Pada PT. CCBI Northen Sumatera

III.2. Penerapan Metode

Setelah melihat permasalahan diatas maka penulis mencoba untuk merancang suatu aplikasi Penerapan metode *General Price Level Accounting* untuk mengetahui keuntungan berdasarkan badan pusat statistik pada PT. CCBI Northen Sumatera dengan tepat. Dengan menggunakan metode *General Price Level Accounting (GPLA)*, masalah untuk mengetahui keuntungan dapat teratasi. Adapun rumus metode *General Price Level Accounting (GPLA)* adalah sebagai berikut :

$$\text{GPLA} = \text{Nilai Historis} \times \text{Faktor Konversi}$$

Keterangan :

Nilai Historis : Total pengeluaran selama setahun

Faktor Konversi : Nilai index harga umum konsumen yang di ambil dari

badan pusat statistik dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Faktor Konversi} = \frac{\text{Index Akhir Tahun Sekarang}}{\text{Index Akhir Tahun Sebelumnya}}$$

Keuntungan = Nilai Historis – GPLA

Contoh :

Diketahui laba akhir tahun PT. CCBI sebesar Rp. 2.000.000.000 dan neraca akhir tahun PT. CCBI sebesar Rp. 500.000.000. Berapakah keuntungan yang didapatkan berdasarkan metode *General Price Level Accounting*?

Diketahui :

Index Akhir Tahun Sekarang = 1,92

Index Akhir Tahun Sebelumnya = 1,23

Nilai Historis Laba = 2.000.000.000

Nilai Historis Neraca = 500.000.000

Solusi :

Langkah pertama yaitu cari nilai faktor konversi dengan rumus :

$$\text{Faktor Konversi} = \frac{\text{Index Akhir Tahun Sekarang}}{\text{Index Akhir Tahun Sebelumnya}}$$

$$\begin{aligned} \text{Faktor Konversi} &= 1,92 : 1,23 \\ &= 1,56 \end{aligned}$$

Langkah kedua yaitu gunakan rumus *GPLA* :

GPLA = Nilai Historis X Faktor Konversi

Laba :

$$\begin{aligned} \text{GPLA} &= 2.000.000.000 \times 1,56 \\ &= 3.120.000.000 \end{aligned}$$

$$\text{Keuntungan} = 3.120.000.000 - 2.000.000.000 = 1.120.000.000$$

Neraca :

$$\text{GPLA} = 500.000.000 \times 1,56 = 780.000.000$$

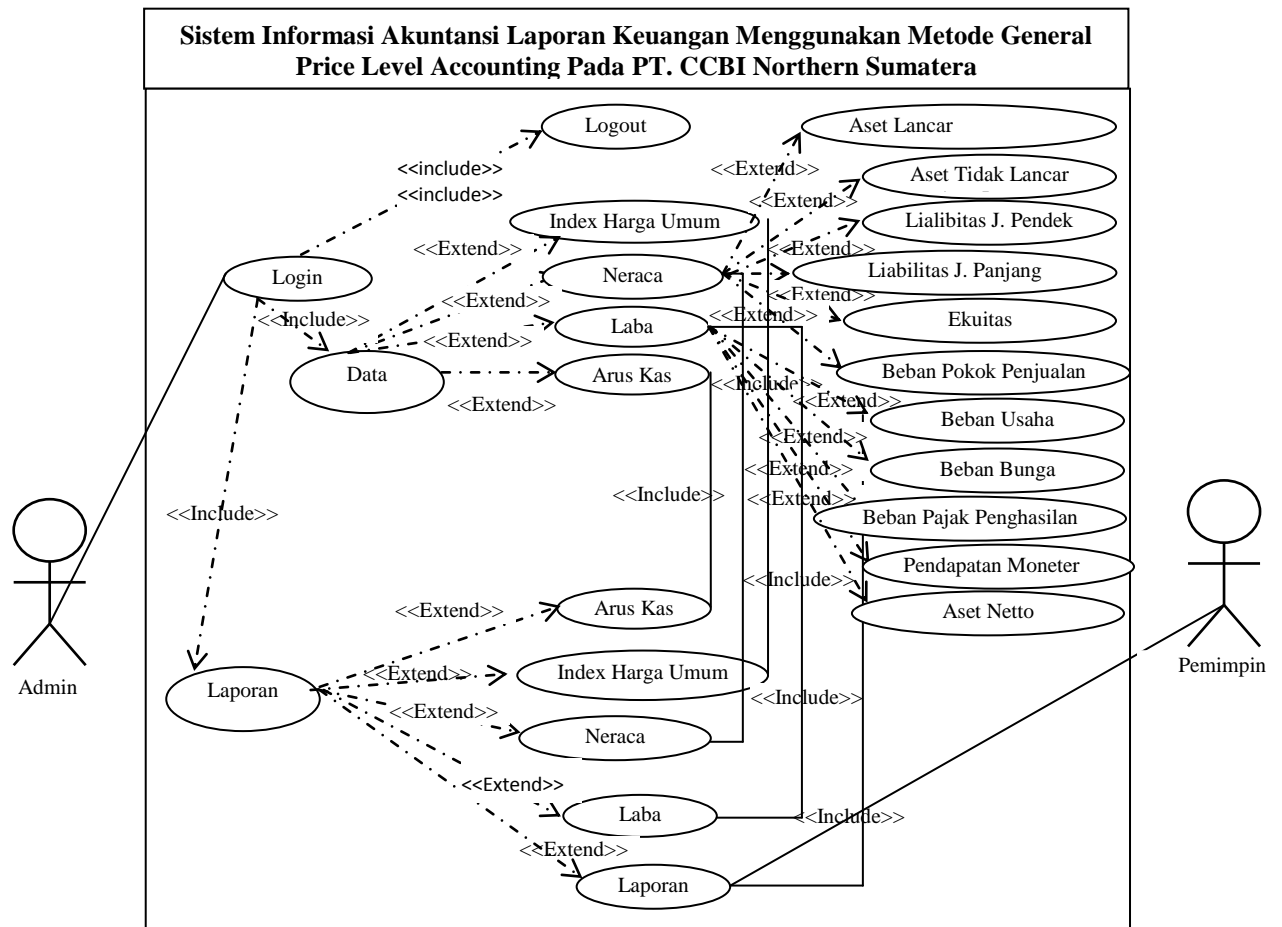
$$\text{Keuntungan} = 780.000.000 - 500.000.000 = 280.000.000$$

III.3 .Desain Sistem

Untuk menyajikan informasi tentang kewajaran laporan keuangan dan akibat perubahan harga terhadap suatu usaha perusahaan, penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya.

III.3.1 .Use Case Diagram

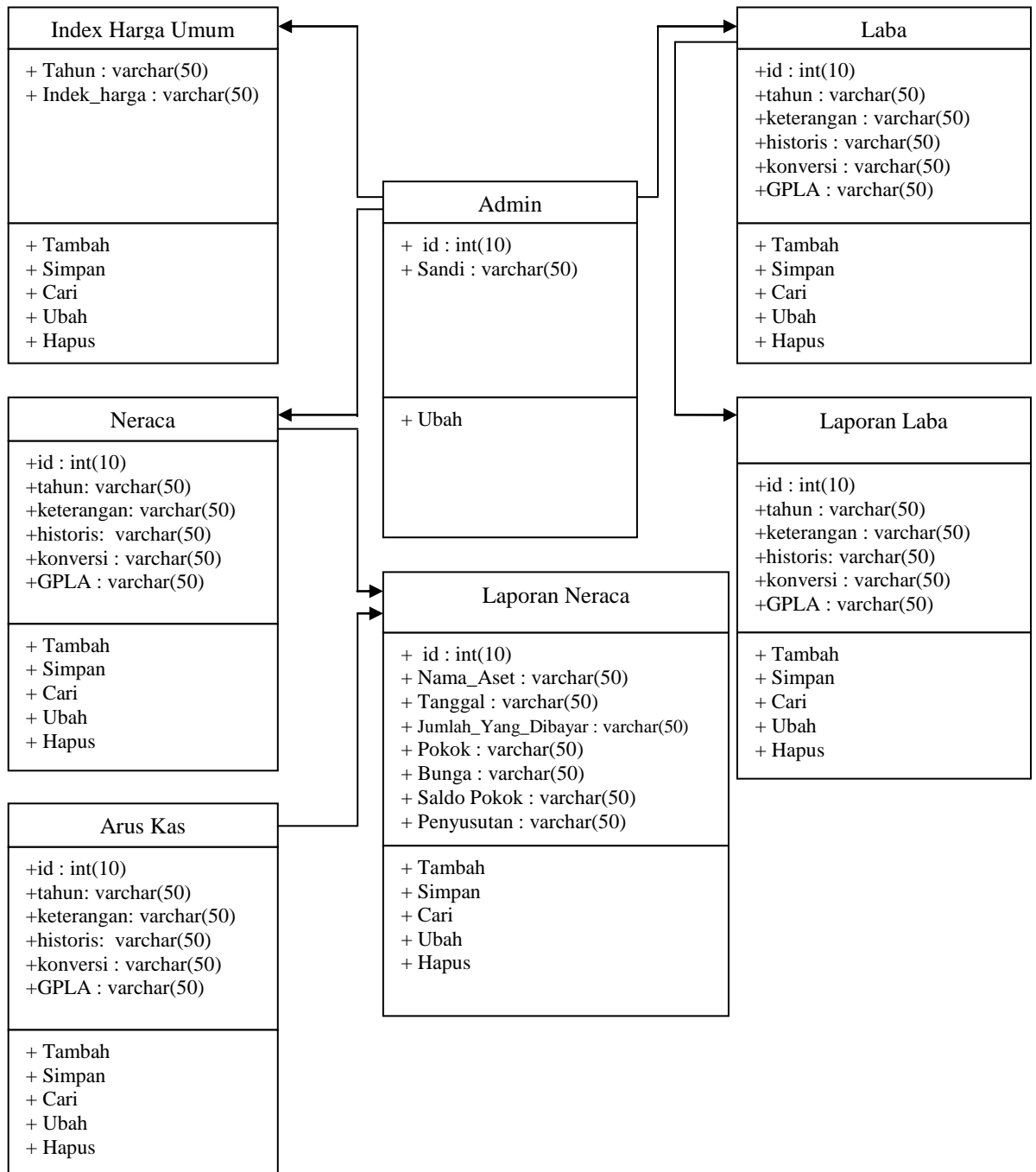
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar III.2 :



Gambar III.2. Use Case Penerapan Metode General Price Level Accounting Untuk Mengetahui Keuntungan Berdasarkan Badan Pusat Statistik Pada PT. CCBI Northern Sumatera

III.3.2 .Class Diagram

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.3 :



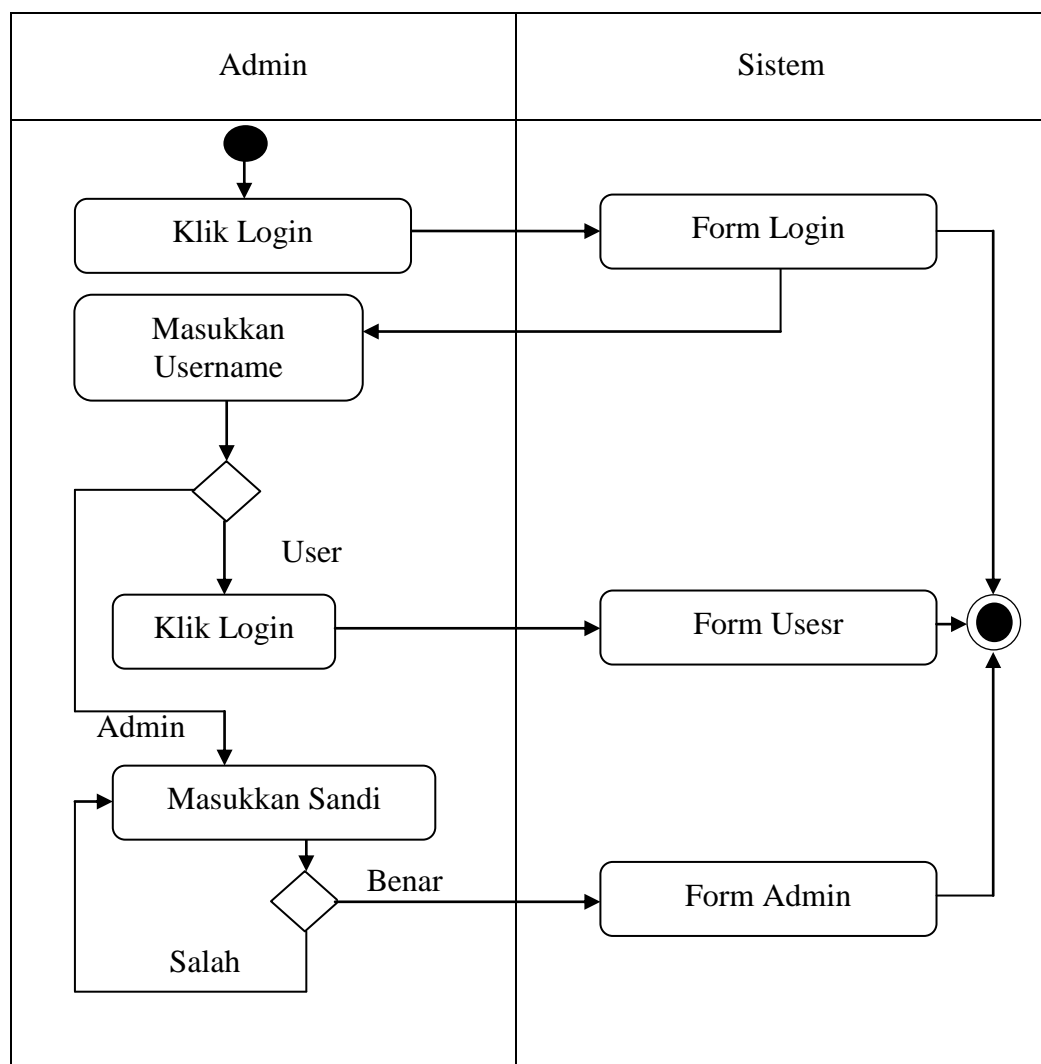
Gambar III.3. Class Diagram Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Metode General Price Level Accounting Pada PT. CCBI Northern Sumatera.

III.3.3. Activity Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *activity* diagram berikut:

1. Activity Diagram Login

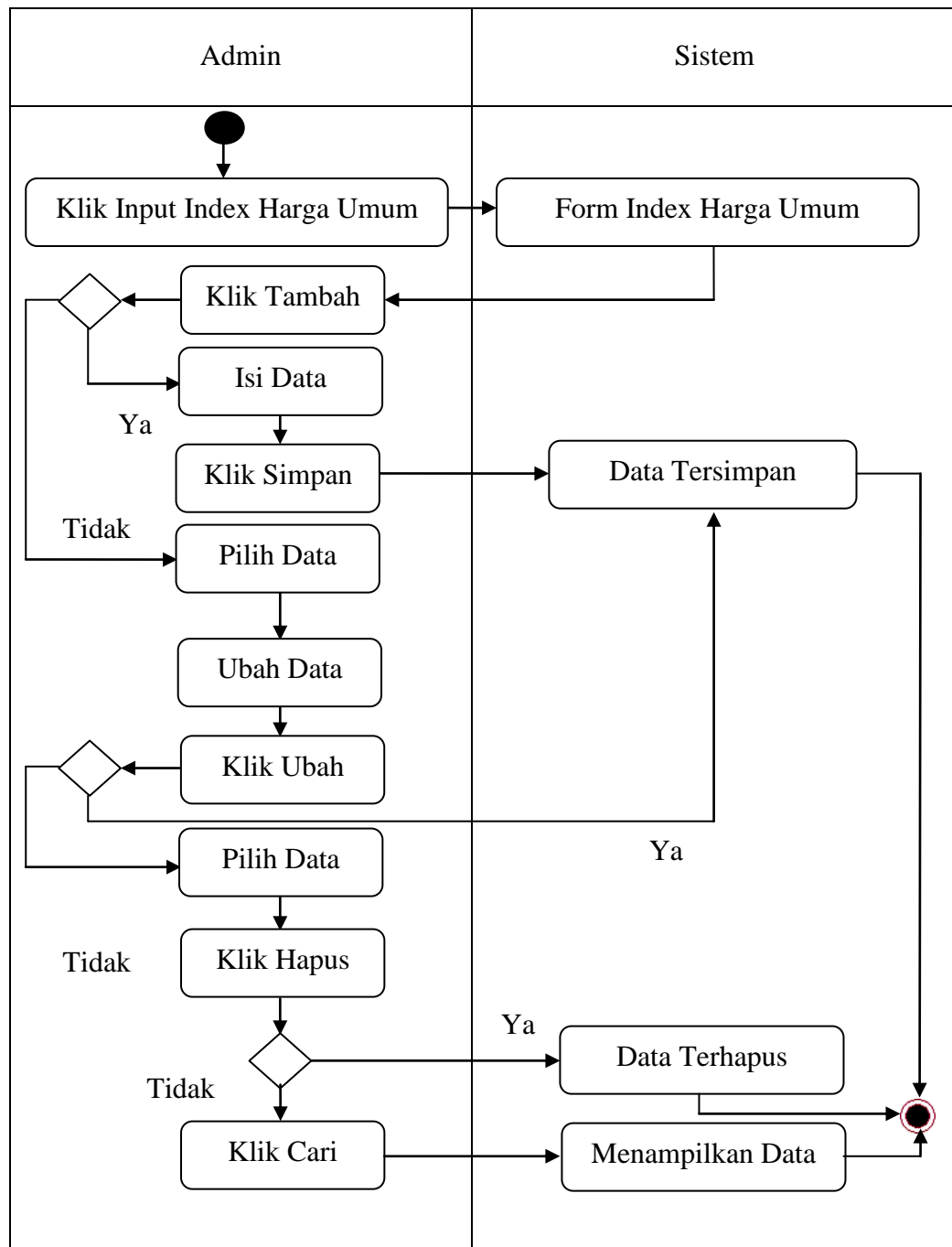
Aktivitas yang dilakukan untuk melakukan login admin dapat dilihat seperti pada gambar III.4. berikut :



Gambar III.4. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Form Input Index HargaUmum

Activity diagram form Input Index HargaUmum dapat dilihat seperti pada gambar III.5. berikut :

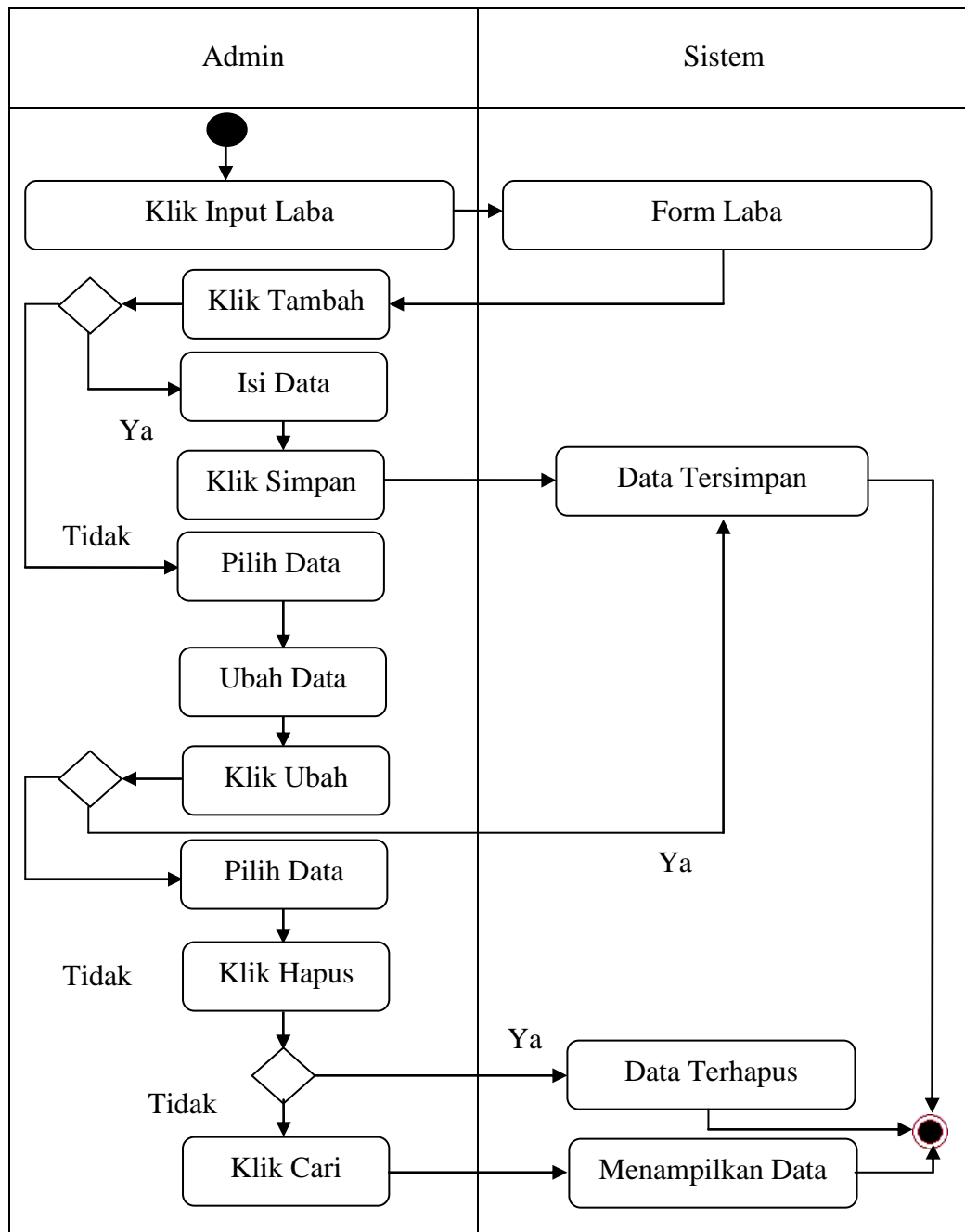


Gambar III.5. Activity Diagram Form Input Index HargaUmum

3. Activity Diagram Form Input Laba

Activity diagram form Input Laba dapat dilihat seperti pada gambar III.6.

berikut :

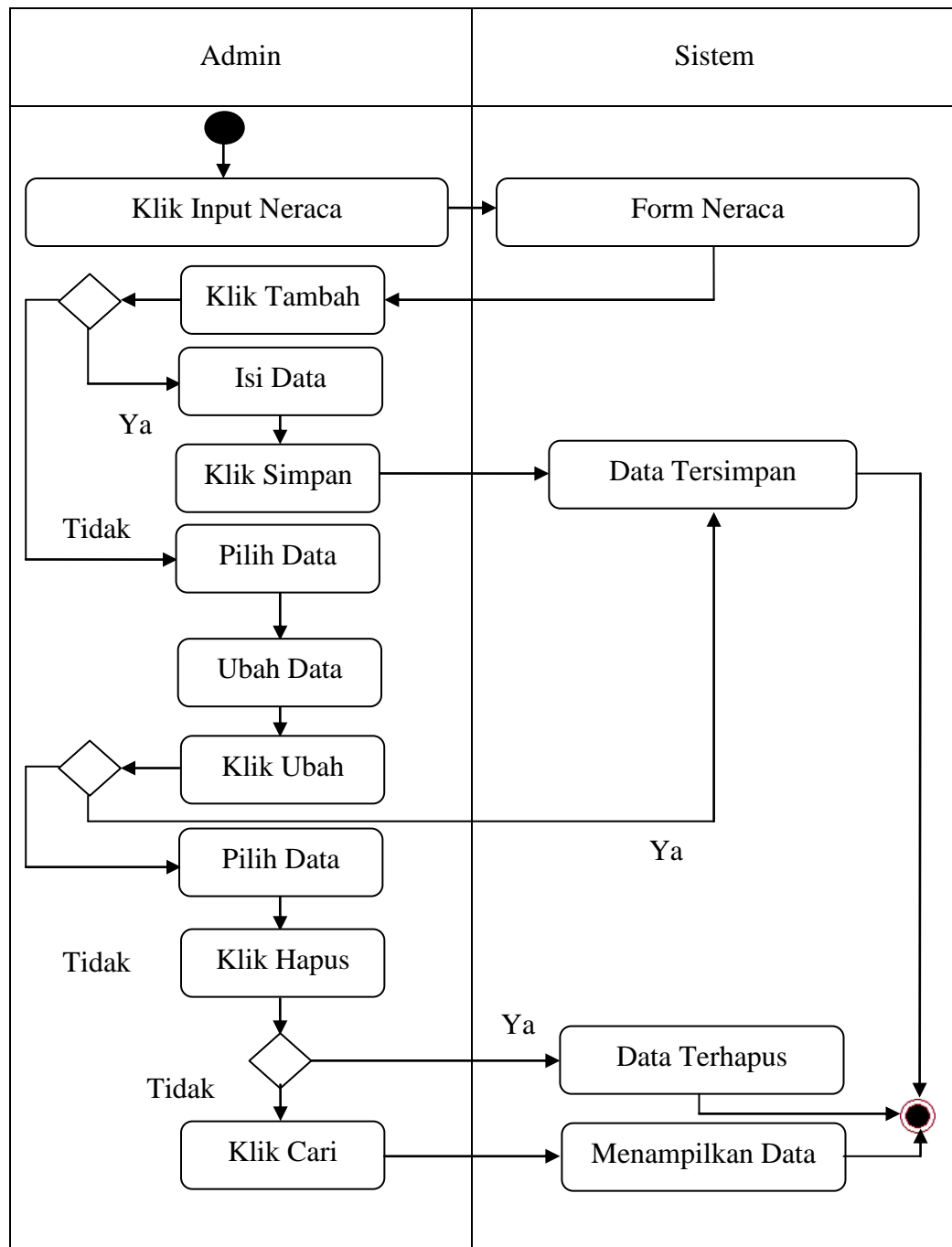


Gambar III.6. Activity Diagram Form Input Laba

4. Activity Diagram Form Input Neraca

Activity diagram form Input Neraca dapat dilihat seperti pada gambar

III.7. berikut :

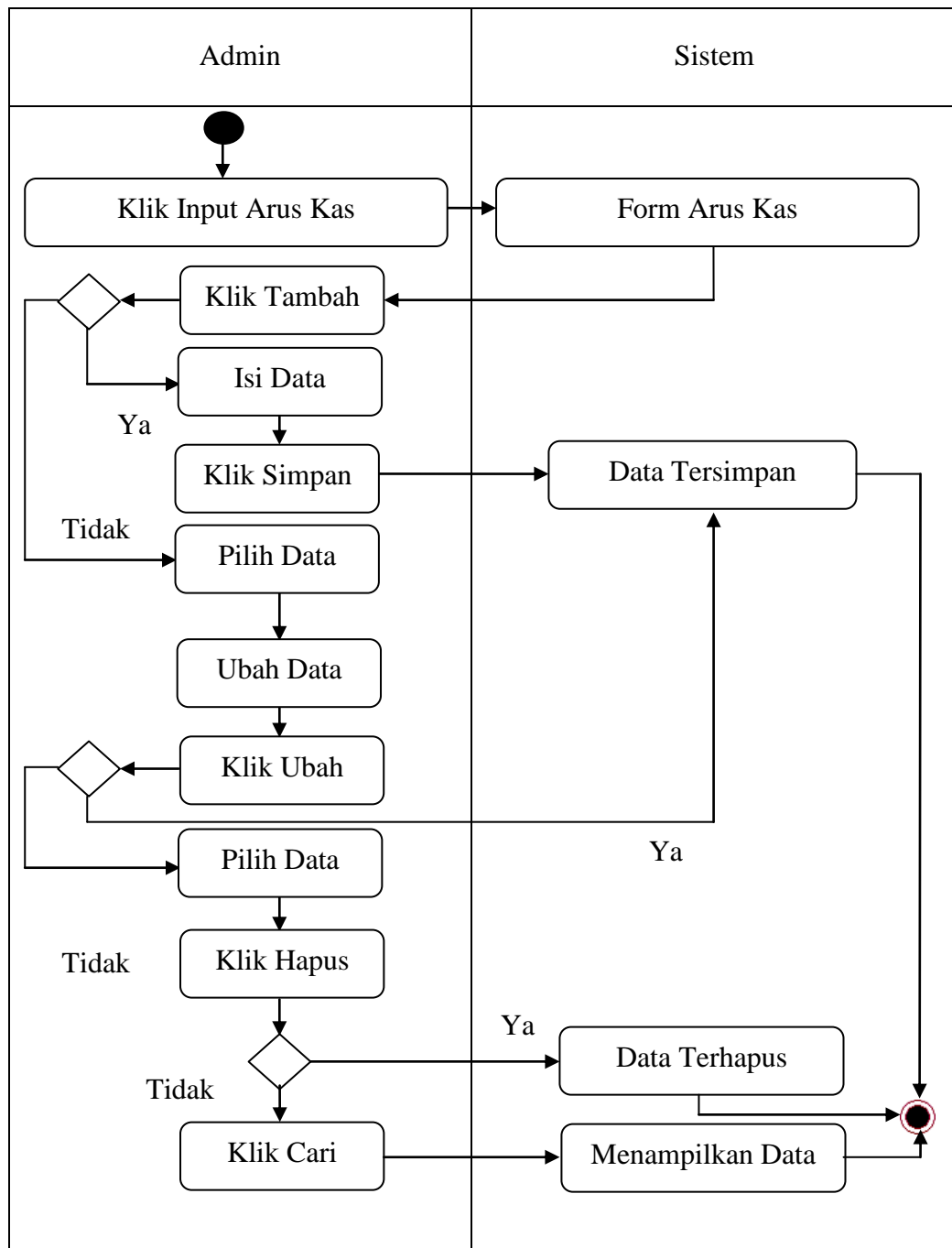


Gambar III.7. Activity Diagram Form Input Neraca

5. Activity Diagram Form Input Arus Kas

Activity diagram form Input Arus Kas dapat dilihat seperti pada gambar

III.8. berikut :



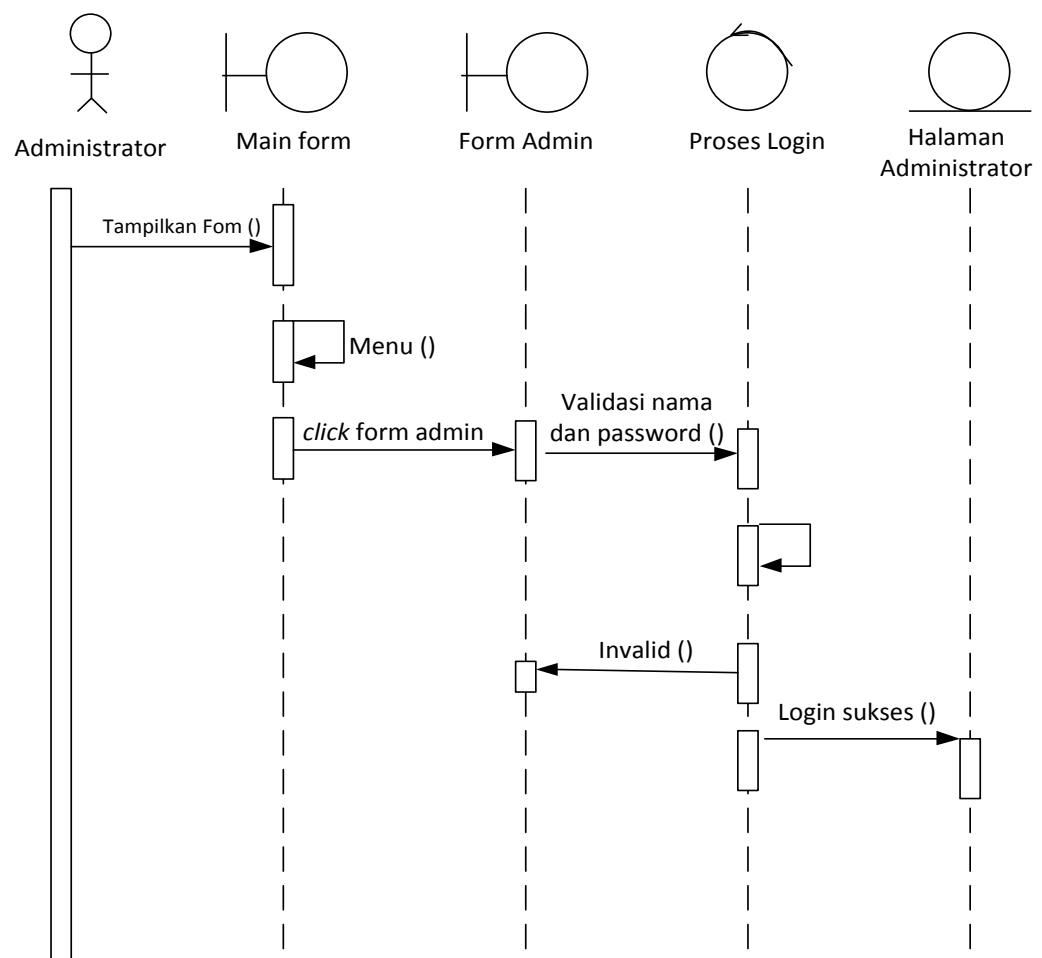
Gambar III.8. Activity Diagram Form Input Arus Kas

III.3.4 .Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *Sequence* diagram berikut:

1. Sequence Diagram Login

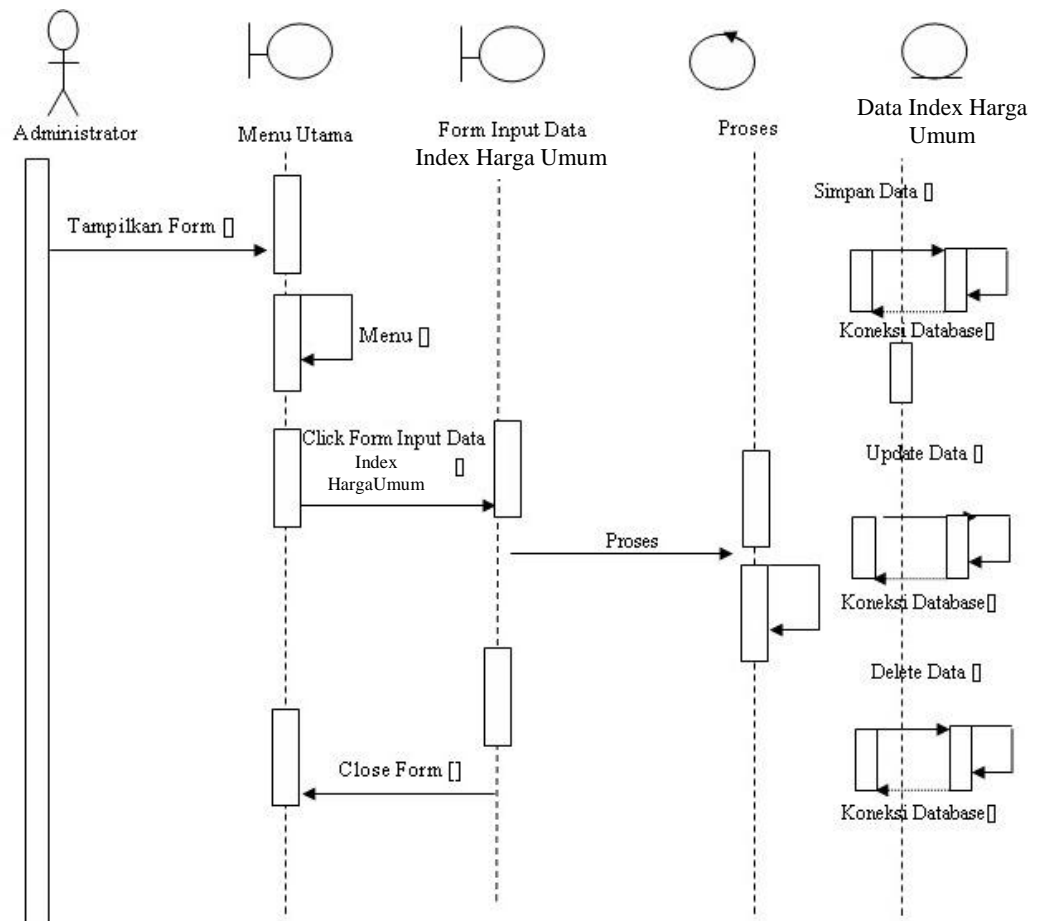
Serangkaian kerja melakukan login admin dapat terlihat seperti pada gambar III.9. berikut :



Gambar III.9. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Index Harga Umum

Sequence diagram data Index Harga Umum dapat dilihat seperti pada gambar III.10. berikut :

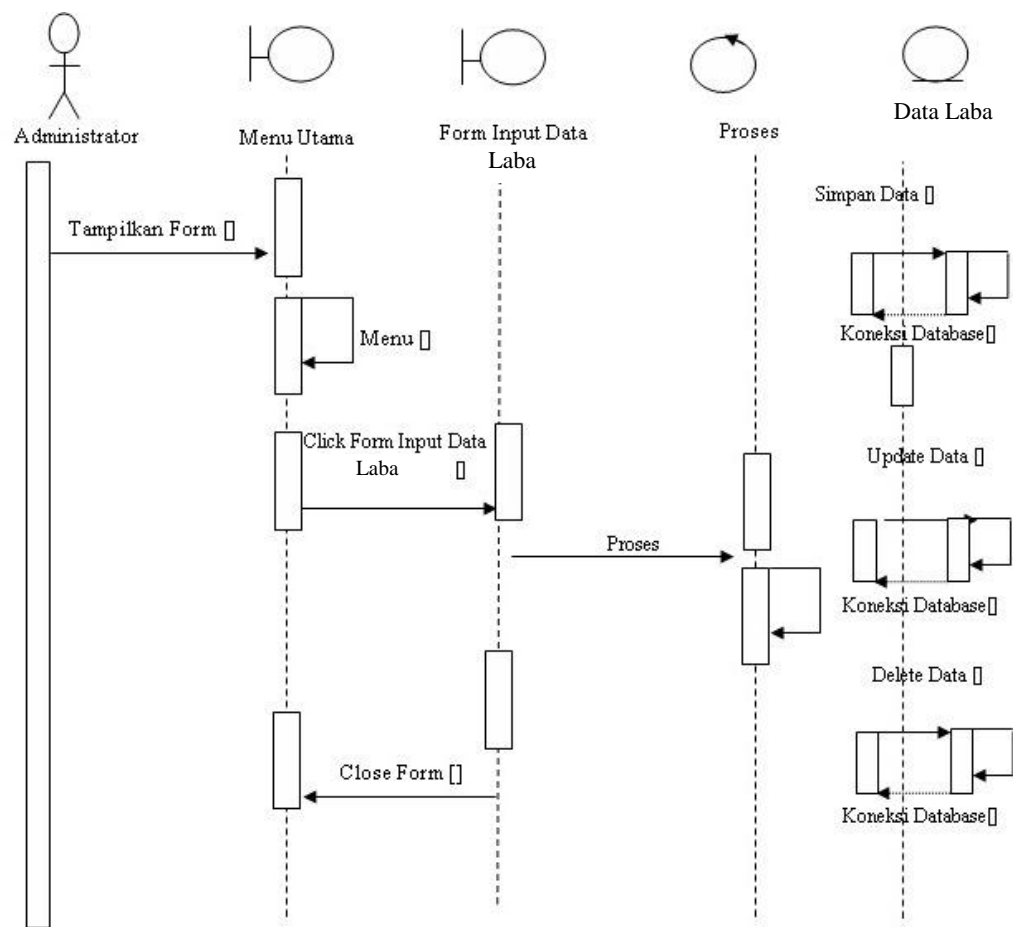


Gambar III.10. Sequence Diagram Index HargaUmum

3. Sequence Diagram Laba

Sequence diagram data laba dapat dilihat seperti pada gambar III.11.

berikut :

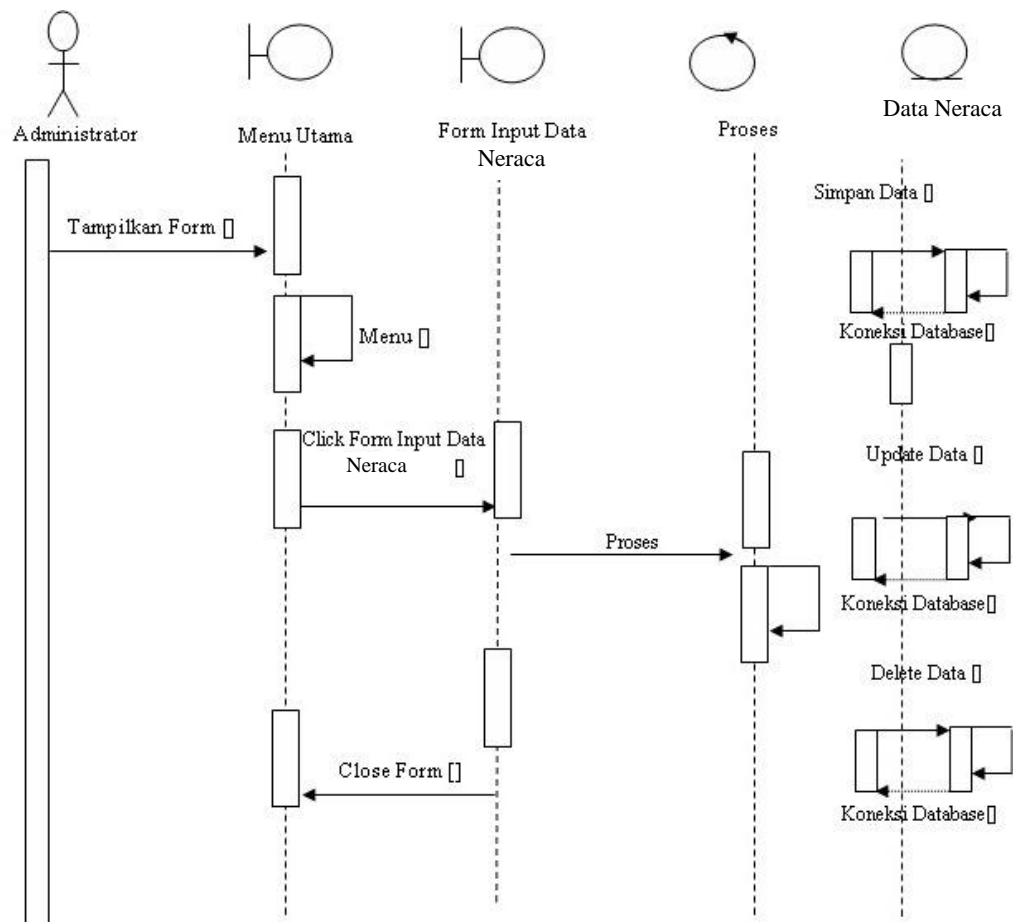


Gambar III.11. Sequence Diagram Laba

4. Sequence Diagram Neraca

Sequence diagram data Neraca dapat dilihat seperti pada gambar III.12.

berikut :

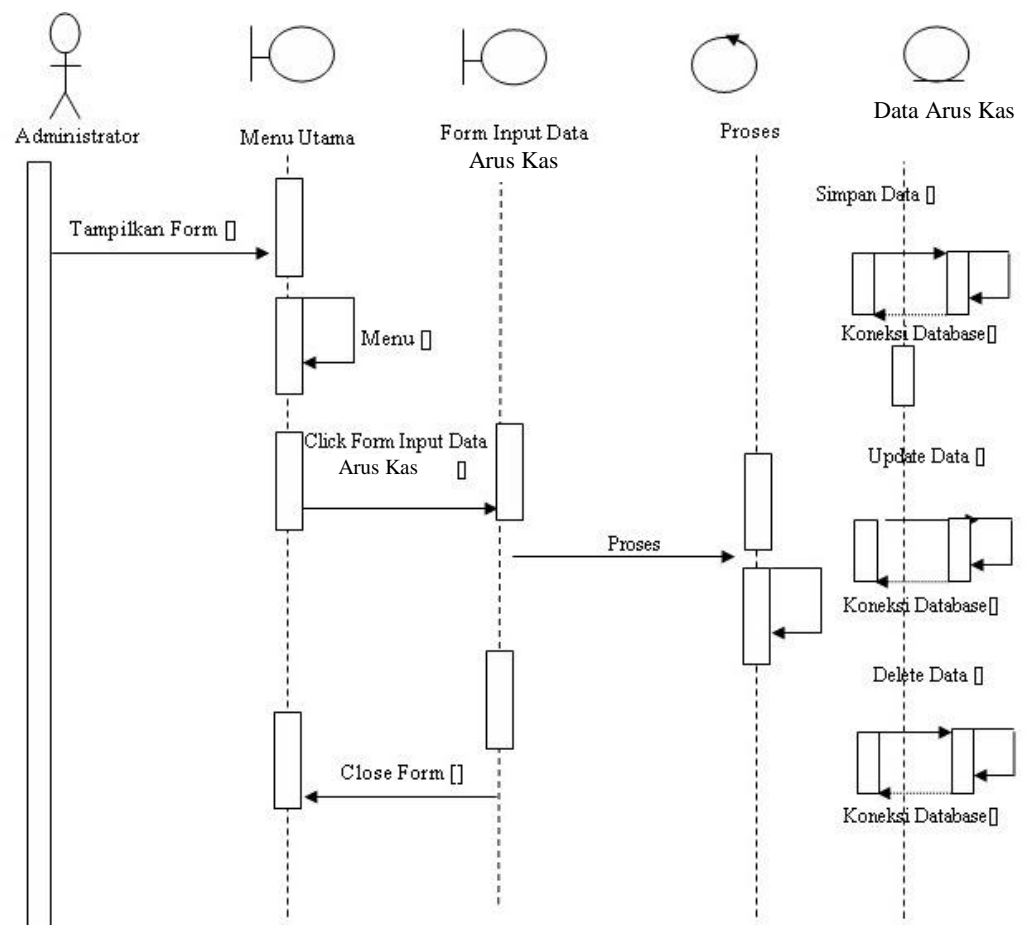


Gambar III.12. Sequence Diagram Neraca

5. Sequence Diagram Arus Kas

Sequence diagram data Arus Kas dapat dilihat seperti pada gambar III.13.

berikut :



Gambar III.13. Sequence Diagram Arus Kas

III.3.5. Desain Database

1. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data distribusi ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini:

Tabel III.1 Data Laporan Tidak Normal

ID	Tahun	Keterangan	Historis	Konversi	GPLA
1.	2011	Transport	Rp. 10.000.000	1.00	50131036
2.	2011	Gaji	Rp. 10.000.000	1.00	50131036

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal pertama dari laporan merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.2 di berikut ini:

Tabel III.2 Data Laporan 1NF

ID	Tahun	Keterangan	Historis	Konversi	GPLA
1.	2011	Transport	Rp. 10.000.000	1.00	50131036
2.	2011	Gaji	Rp. 10.000.000	1.00	50131036

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua dari laporan merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.3 di berikut ini:

Tabel III.3 Data Laporan 2NF

ID	Tahun	Keterangan	GPLA
1.	2011	Transport	50131036
2.	2011	Gaji	50131036

4. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Bentuk normal ketiga dari laporan merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.4 di berikut ini:

Tabel III.4 Data Laporan 3NF

ID	Tahun	GPLA
1.	2011	50131036
2.	2011	50131036

2. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut:

1. Struktur Tabel Login

Tabel admin digunakan untuk menyimpan data Username, Password, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini:

Nama Database : GPLA

Nama Tabel : Login

Primary Key : Id

Tabel III.5 Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*ID	Int	-	*ID Admin
Sandi	Varchar	50	Sandi Admin

2. Struktur Tabel Laba

Tabel Laba digunakan untuk menyimpan data Laba, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Nama Database : GPLA

Nama Tabel : Laba

Primary Key : Id

Tabel III.6 Tabel Laba

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*Id	Int	-	*Id Laba
Tahun	Varchar	50	Tahun Keuangan
Keterangan	Varchar	50	Keterangan Laba
Historis	Varchar	50	Histori Laba
Konversi	Varchar	50	Nilai Konversi
GPLA	Varchar	50	Hasil Konversi

3. Struktur Tabel Neraca

Tabel Neraca digunakan untuk menyimpan data Neraca, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.7 di bawah ini:

Nama Database : GPLA

Nama Tabel : Neraca

Primary Key : Id

Tabel III.7 Tabel Neraca

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*Id	Int	-	*Id Neraca
Tahun	Varchar	50	Tahun Keuangan
Keterangan	Varchar	50	Keterangan Neraca
Historis	Varchar	50	Histori Neraca
Konversi	Varchar	50	Nilai Konversi
GPLA	Varchar	50	Hasil Konversi

4. Struktur Tabel Arus Kas

Tabel Arus Kas digunakan untuk menyimpan data Arus Kas, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini:

Nama Database : GPLA

Nama Tabel : Arus Kas

Primary Key : Id

Tabel III.8 Arus kas

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*Id	Int	-	*Id Neraca
Tahun	Varchar	50	Tahun Keuangan
Keterangan	Varchar	50	Keterangan Neraca
Historis	Varchar	50	Histori Neraca
Konversi	Varchar	50	Nilai Konversi
GPLA	Varchar	50	Hasil Konversi

5. Struktur Tabel Index Harga Umum

Tabel Index Harga Umum digunakan untuk menyimpan data Index Harga Umum, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Nama Database : GPLA

Nama Tabel : Index

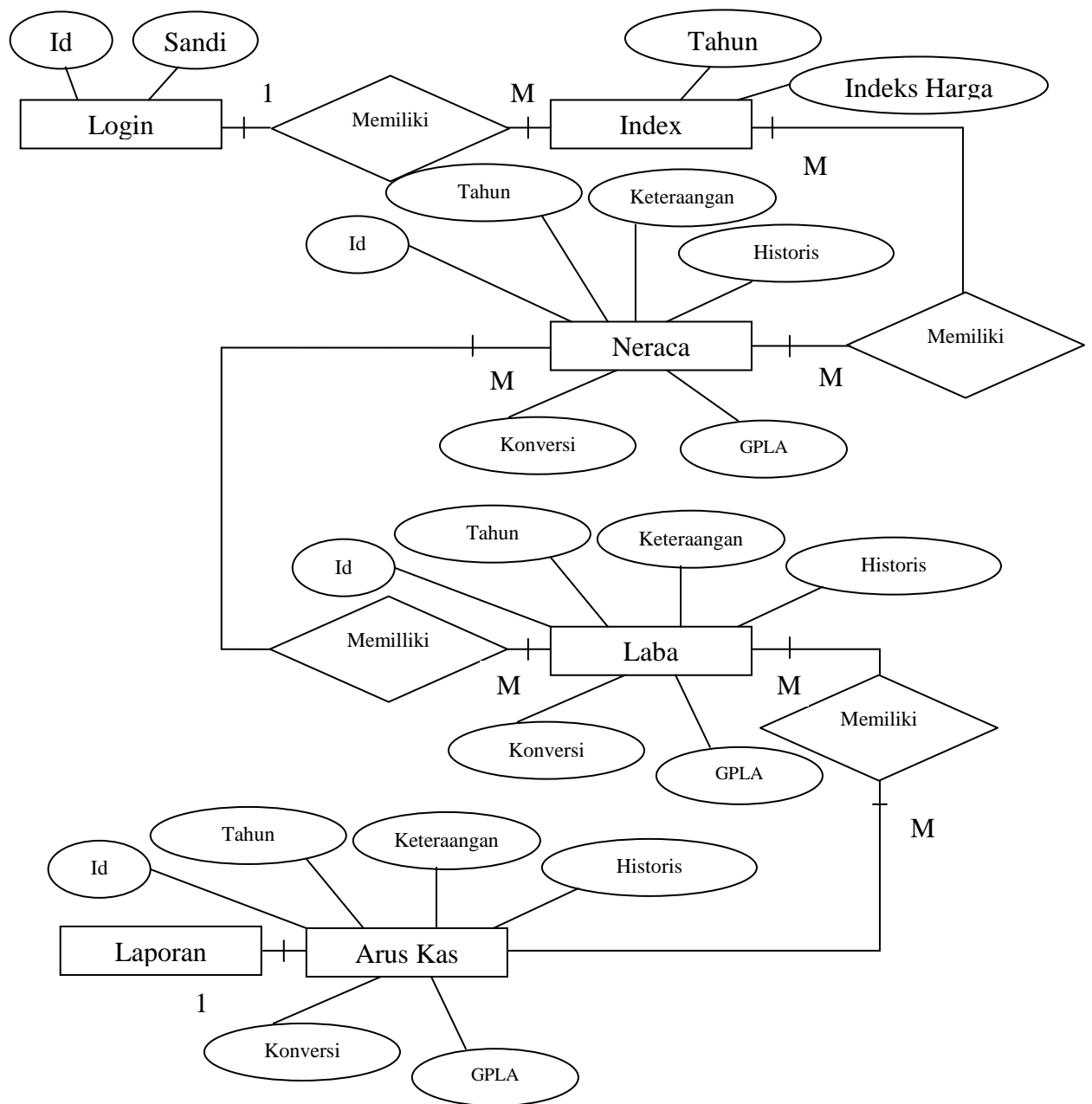
Primary Key : Id

Tabel III.9 Tabel Index Harga Umum

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*Tahun	Int	-	*Tahun Index Harga Umum
Indek_Harga	Varchar	50	Nilai Index Harga Umum

3. ERD (*Entity Relationship Diagram*).

Tahap selanjutnya pada penelitian ini yaitu merancang ERD untuk mengetahui hubungan antar tabel yang telah didesain sebelumnya, ERD tersebut dapat dilihat pada gambar III.14 :



Gambar III.14. Diagram ERD

III.3.6. Desain User Interface

III.3.6.1. Desain *Input*

Perancangan *Input* merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam entry data. Entry data yang dirancang akan lebih

mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

Perancangan *Input* tampilan yang dirancang adalah sebagai berikut :

1. Perancangan *Input Form Login*

Rancangan *input form login* berfungsi menampilkan tampilan nama pengguna dan sandi. Adapun rancangan *form input* dapat dilihat pada Gambarr III.15 sebagai berikut :

Login		
Usenam	<input type="text"/>	<input type="button" value="OK"/>
Password	<input type="text"/>	
Ubah Sandi		
Sandi	<input type="text"/>	<input type="button" value="OK"/>
Sandi Baru	<input type="text"/>	

Gambar III.15. Perancangan *Input Form Login*

2. Perancangan *Input Form* Indeks Harga Umum Konsumen

Rancangan *input form* Indeks Harga Umum Konsumen berfungsi menampilkan tampilan akses *database form* Indeks Harga Umum Konsumen yaitu tambah, simpan, cari, ubah dan hapus. Adapun rancangan *form* Indeks Harga Umum Konsumen dapat dilihat pada Gambar III.16 sebagai berikut :

Indeks Harga Umum Konsumen		
tahun	<input type="text" value="9999"/>	
indeks harga	<input type="text" value="9999"/>	
*	Tahun	Indeks Harga
9	9999	9999
9	9999	9999

Gambar III.16. Perancangan *Input Form* Indeks Harga Umum Konsumen

3. Perancangan *Input Form* Laba

Rancangan *input form* Laba berfungsi menampilkan tampilan akses *database form* Laba yaitu tambah, simpan, cari, ubah dan hapus. Adapun rancangan *form* Laba dapat dilihat pada Gambar III.17 sebagai berikut :

Laba						
id	<input type="text" value="9999"/>					
tahun	<input type="text" value="9999"/>					
keterangan	<input type="text" value="xxxx"/>					
historis	<input type="text" value="9999"/>					
Indeks tahun pertama	<input type="text" value="9999"/>	konversi	<input type="text" value="9999"/>			
Indeks tahun kedua	<input type="text" value="9999"/>					
GPLA	<input type="text" value="9999"/>					<input type="button" value="Submit"/>
*	Id	Tahun	Keterangan	Historis	Konversi	GPLA
9999	9	9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	9	9999	xxxx	9999	9999	9999

Gambar III.17. Perancangan *Input Form* Laba

4. Perancangan *Input Form* Neraca

Rancangan *input form* Neraca berfungsi menampilkan tampilan akses *database form* Neraca yaitu tambah, simpan, cari, ubah dan hapus. Adapun rancangan *form* Neraca dapat dilihat pada Gambarr III.18 sebagai berikut :

Neraca						
id	<input type="text" value="9999"/>					
tahun	<input type="text" value="9999"/>					
keterangan	<input type="text" value="xxxx"/>					
historis	<input type="text" value="9999"/>					
Indeks tahun pertama	<input type="text" value="9999"/>	konversi	<input type="text" value="9999"/>			
Indeks tahun kedua	<input type="text" value="9999"/>					
GPLA	<input type="text" value="9999"/>					<input type="button" value="Submit"/>
*	Id Tahun Keterangan Historis Konversi GPLA					
99	9	9999	xxxx	9999	9999	9999
99	9	9999	xxxx	9999	9999	9999

Gambar III.18. Perancangan *Input Form* Neraca

4. Perancangan *Input Form* Arus Kas

Rancangan *input form* Arus Kas berfungsi menampilkan tampilan akses *database form* Arus Kas yaitu tambah, simpan, cari, ubah dan hapus. Adapun rancangan *form* Arus Kas dapat dilihat pada Gambarr III.19 sebagai berikut :

Arus Kas						
id	<input type="text" value="9999"/>					
tahun	<input type="text" value="9999"/>					
keterangan	<input type="text" value="xxxx"/>					
historis	<input type="text" value="9999"/>					
Indeks tahun pertama	<input type="text" value="9999"/>	konversi	<input type="text" value="9999"/>			
Indeks tahun kedua	<input type="text" value="9999"/>					
GPLA	<input type="text" value="9999"/>					<input type="button" value="Submit"/>
*	Id Tahun Keterangan Historis Konversi GPLA					
9999	9	9999	9999	9999	9999	9999
9999	9	9999	9999	9999	9999	9999

Gambar III.19. Perancangan *Input Form* Arus Kas

III.3.6.2. Desain *Output*

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan *output* dari Sistem Informasi Akuntansi Pajak Atas Kepemilikan Aktiva Kendaraan Dengan Menggunakan Metode Capital Lease Pada PT. CCBI Northern Sumatera ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan *Output Form Login*

Rancangan *Output form login* berfungsi menampilkan tampilan nama pengguna dan sandi. Adapun rancangan *form Output* dapat dilihat pada Gambarr III.20 sebagai berikut :

Login		
Username	<input type="text" value="xxxx"/>	OK
Password	<input type="text" value="xxxx"/>	
Ubah Sandi		
Sandi	<input type="text" value="xxxx"/>	OK
Sandi Baru	<input type="text" value="xxxx"/>	

Gambar III.20. Perancangan *Output Form Login*

2. Perancangan *Output Form* Indeks Harga Umum Konsumen

Rancangan *Output form* Indeks Harga Umum Konsumen berfungsi menampilkan tampilan akses *database form* Indeks Harga Umum Konsumen yaitu tambah, simpan, cari, ubah dan hapus. Adapun rancangan *form* Indeks Harga Umum Konsumen dapat dilihat pada Gambarr III.21 sebagai berikut :

Indeks Harga Umum Konsumen		
tahun	<input type="text" value="9999"/>	
indeks harga	<input type="text" value="9999"/>	
*	Tahun	Indeks Harga
9999	9999	9999
9999	9999	9999

Gambar III.21. Perancangan *Output Form* Indeks Harga Umum Konsumen

3. Perancangan *Output Form* Laba

Rancangan *Output form* Laba berfungsi menampilkan tampilan akses *database form* Laba yaitu tambah, simpan, cari, ubah dan hapus. Adapun rancangan *form* Laba dapat dilihat pada Gambarr III.22 sebagai berikut :

Laba						
id	<input type="text" value="9999"/>					
tahun	<input type="text" value="9999"/>					
keterangan	<input type="text" value="XXXXX"/>					
historis	<input type="text" value="XXXXX"/>					
Indeks tahun pertama	<input type="text" value="XXXXX"/>	konversi	<input type="text" value="XXXXX"/>			
Indeks tahun kedua	<input type="text" value="XXXXX"/>					
GPLA	<input type="text" value="XXXXX"/>	<input type="button" value="Submit"/>				
*	Id Tahun Keterangan Historis Konversi GPLA					
9999		9999	XXXX	9999	9999	9999
9999		9999	XXXX	9999	9999	9999

Gambar III.22. Perancangan *Output Form* Laba

4. Perancangan *Output Form* Neraca

Rancangan *Output form* Neraca berfungsi menampilkan tampilan akses *database form* Neraca yaitu tambah, simpan, cari, ubah dan hapus. Adapun rancangan *form* Neraca dapat dilihat pada Gambar III.23 sebagai berikut :

Neraca						
id	<input type="text" value="9999"/>					
tahun	<input type="text" value="9999"/>					
keterangan	<input type="text" value="xxxx"/>					
historis	<input type="text" value="9999"/>					
Indeks tahun pertama	<input type="text" value="9999"/>	konversi	<input type="text" value="9999"/>			
Indeks tahun kedua	<input type="text" value="9999"/>					
GPLA	<input type="text" value="9999"/>					<input type="button" value="Submit"/>
*	Id Tahun Keterangan Historis Konversi GPLA					
9999	9	9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	9	9999	xxxx	9999	9999	9999

Gambar III.23. Perancangan *Output Form* Neraca

4. Perancangan *Output Form* Arus Kas

Rancangan *Output form* Arus Kas berfungsi menampilkan tampilan akses *database form* Arus Kas yaitu tambah, simpan, cari, ubah dan hapus. Adapun rancangan *form* Arus Kas dapat dilihat pada Gambar III.24 sebagai berikut :

Arus Kas						
id	<input type="text" value="9999"/>					
tahun	<input type="text" value="9999"/>					
keterangan	<input type="text" value="xxxx"/>					
historis	<input type="text" value="9999"/>					
Indeks tahun pertama	<input type="text" value="9999"/>	konversi	<input type="text" value="9999"/>			
Indeks tahun kedua	<input type="text" value="9999"/>					
GPLA	<input type="text" value="9999"/>					<input type="button" value="Submit"/>
*	Id Tahun Keterangan Historis Konversi GPLA					
9999	9	9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	9	9999	xxxx	9999	9999	9999

Gambar III.24. Perancangan *Output Form* Arus Kas

5. Perancangan *Output Form* Laporan Laba

Rancangan *Output form* Laporan Laba berfungsi menampilkan tampilan data Laba. Adapun rancangan *form* laporan Laba dapat dilihat pada Gambar III.25 sebagai berikut:

tahun	keterangan	historis	konversi	GPLA
9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	xxxx	9999	9999	9999
Total		9999	9999	9999

Gambar III.25. Perancangan *Output Form* Laporan Laba

6. Perancangan *Output Form* Laporan Neraca

Rancangan *Output form* Laporan Neraca berfungsi menampilkan tampilan data Neraca. Adapun rancangan *form* laporan Neraca dapat dilihat pada Gambarr III.26 sebagai berikut :

LOGO	Laporan Neraca			
Tahun Cetak · XXXXX				
tahun	keterangan	historis	konversi	GPLA
9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	xxxx	9999	9999	9999
Total			9999	9999

Gambar III.26. Perancangan *Output Form* Laporan Neraca

6. Perancangan *Output Form* Laporan Arus Kas

Rancangan *Output form* Laporan Arus Kas berfungsi menampilkan tampilan data Arus Kas. Adapun rancangan *form* laporan Arus Kas dapat dilihat pada Gambar III.27 sebagai berikut :

LOGO	Laporan Arus Kas			
Tahun Cetak · XXXXX				
Tahun	keterangan	historis	konversi	GPLA
9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	xxxx	9999	9999	9999
9999	xxxx	9999	9999	9999
Total				

Gambar III.27. Perancangan *Output Form* Laporan Arus Kas